

PENERAPAN PELATIHAN KANON SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEPEKAAN HARMONI ANGGOTA PADUAN SUARA DI SMA NEGERI 1 REMBANG

THE APPLICATION OF CANON TRAINING AS AN EFFORTS TO INCREASE THE SENSITIVITY HARMONY OF CHOIR MEMBERS IN SMA NEGERI 1 REMBANG

Oleh: fahmi ardhy pamungkas, pendidikan seni musik, fakultas bahasa dan seni, universitas negeri yogyakarta,
Email: f.ardhypamungkas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan harmoni anggota paduan suara melalui penerapan pelatihan kanon di SMA Negeri 1 Rembang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan model Kemmis & Taggart. Subjek dari penelitian ini adalah anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat peningkatan kepekaan harmoni anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang dengan menerapkan pelatihan kanon. Hal ini dibuktikan dari hasil peningkatan rata-rata pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Tingkat keberhasilan kepekaan harmoni diukur dengan menilai tingkat kepekaan harmoni anggota paduan suara melalui tes pada akhir siklus. Nilai rata-rata pada pra siklus adalah 61,17 kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus I terdapat peningkatan nilai rata-rata menjadi 70,45 dan diakhiri pada tindakan siklus II dengan nilai rata-rata 79,71. Berdasarkan hasil nilai rata-rata, dapat disimpulkan bahwa penerapan pelatihan kanon dapat meningkatkan kepekaan harmoni anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang.

Kata kunci: kanon, kepekaan harmoni, paduan suara

Abstract

This study aims to efforts increase the sensitivity harmony of choir members in SMA Negeri 1 Rembang. This study uses classroom action research methods consisting of 2 cycle with Kemmis & Taggart model. The subject of this study is a member of the choir SMA Negeri 1 Rembang. This research uses descriptive qualitative data analysis techniques and descriptive quantitative. The results of the study showed that there is increased the sensitivity harmony of choir members in SMA Negeri 1 Rembang by implementing a canon training. It can be seen from the increased of average result on a pre-cycle, the first cycle and the second cycle. Harmony sensitivity was measured by assessing harmony sensitivity of choir members at the test last cycle. The Result of average value pre-cycle is 61.17 then after being given the action on the first cycle, there is an Increased in the average value become 70.45 and the second cycle of the average value is 79.71. Based on the results of the average value, it can be concluded that the application of canon training can increase harmonys sensitivity of choir member in SMA Negeri 1 Rembang.

Keywords: canon, harmony sensitivity, choir

PENDAHULUAN

Paduan Suara identik dengan seni dalam mengolah vokal. Pengolahan vokal yang baik dalam sebuah paduan suara terdapat 2 (dua) unsur penting yang perlu diperhatikan yaitu unsur teknis dan non teknis. Unsur teknis meliputi teknik dalam menyanyikan melodi, harmoni dan ritmis, sedangkan unsur non teknis dalam paduan suara lebih menekankan pada keindahan yang meliputi rasa, dinamika, tempo dan interpretasi.

Pada saat ini kemajuan seni musik di Indonesia berkembang cukup pesat tidak terkecuali seni olah vokal khususnya paduan suara. Kemajuan tersebut ditandai dengan adanya beragam kompetisi paduan suara baik kategori *folklore* (lagu daerah), klasik dan nasional yang diselenggarakan pada tingkat daerah, nasional maupun internasional.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada hari Rabu, 28 september 2016 pada kelompok paduan suara SMA Negeri 1

Rembang, ditemukan bahwa penguasaan materi yang terdiri atas intonasi, ritme dan harmoni anggota paduan suara dalam menyanyikan lagu – lagu yang telah diarsir untuk sopran, alto, tenor dan bass dirasa belum maksimal. Anggota paduan suara belum dapat membedakan melodi utama dan melodi iringan. Kendala yang sering muncul adalah kurangnya kepekaan anggota paduan suara dalam merasakan harmoni dan menstabilkan frekuensi nada pada saat melodi dinyanyikan secara bersama – sama. Berdasarkan keterangan tersebut, maka perlu adanya pelatihan yang efektif agar materi lagu yang dipelajari dapat dipahami dan dinyanyikan dengan baik.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pelatihan kanon pada paduan suara dimana sebuah melodi dinyanyikan secara bersama – sama dengan durasi yang berbeda – beda dan berulang – ulang yang dilakukan oleh melodi *leader* dan melodi *follower*. Penelitian penerapan pelatihan kanon ini diharapkan dapat meningkatkan kepekaan harmoni pada anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang, sehingga ketidakselarasan dalam harmoni dapat diperbaiki atau dengan kata lain dapat menghasilkan harmoni dengan tepat dan selaras. Dengan demikian sebuah karya musik yang disajikan dapat tersampaikan dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai upaya peningkatan kepekaan harmoni anggota paduan suara di SMA Negeri 1 Rembang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Menurut Arikunto(2003), penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, mengamati apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan mendeskripsikan seluruh proses penelitian sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Menurut Suhardjono (2016: 124) “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang

dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelasnya”.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan November – Desember 2016 di SMA Negeri 1 Rembang yang beralamat di Jl. Gajah Mada No.5, Magersari, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan karena anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang belum peka terhadap harmoni yang dinyanyikan secara bersama-sama sehingga perlu diadakan pelatihan kanon sebagai upaya untuk meningkatkan kepekaan harmoni anggota paduan suara dalam berlatih paduan suara.

Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang yang berjumlah 23 orang, yang terdiri dari 13 orang putra dan 10 orang putri, yang anggotanya terdiri dari siswa/siswi kelas 11 dan kelas 12.

Prosedur

Prosedur penelitian bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian, maka diperlukan langkah – langkah yang dirancang untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dirancang dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Pada siklus I kemungkinan ditemukan kekurangan / kendala, maka perlu dilakukan siklus II yang merupakan kelanjutan untuk memperbaiki siklus I. Setiap siklus dilakukan sebanyak lima kali tatap muka, dengan durasi selama dua jam setiap tatap muka.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian pada

penelitian ini berupa lembar penilaian dengan aspek intonasi, ritme, akor dan *balance*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan perkembangan pada siklus yang dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung hingga tercapainya indikator kepekaan harmoni dan deskriptif kuantitatif yaitu data hasil observasi diolah dengan cara memberikan skor pada setiap aspek yang diamati, yaitu dengan menggunakan skor nilai 4 (Sangat baik) – 3 (Baik) – 2 (Cukup) – 1 (Kurang).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Siklus

Penelitian diawali dengan kegiatan pra siklus, kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepekaan harmoni anggota paduan suara sebelum dilakukan tindakan. Kegiatan pra siklus dilaksanakan selama 1 kali pertemuan pada hari Rabu, 28 September 2016 pukul 14.00 – 16.00 WIB. Pada tahap ini kondisi kepekaan harmoni pada anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang sebelum diberikan tindakan pelatihan kanon masih belum terdengar selaras. Anggota paduan suara hanya menyanyikan melodinya sendiri tanpa mendengar melodi dari suara yang lainnya.

Terdapat 5 anggota paduan suara dari 23 anggota yang telah memenuhi standar kriteria keberhasilan. Hasil Rata-rata kepekaan harmoni kelompok paduan suara SMA Negeri 1 Rembang pada pra siklus yaitu 61,17. Dengan demikian nilai rata-rata kelompok paduan suara maupun 18 anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang belum memenuhi standar kriteria dalam kategori baik (70-89), sehingga perlu dilakukan tindakan Siklus I untuk meningkatkan kepekaan harmoni pada semua anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

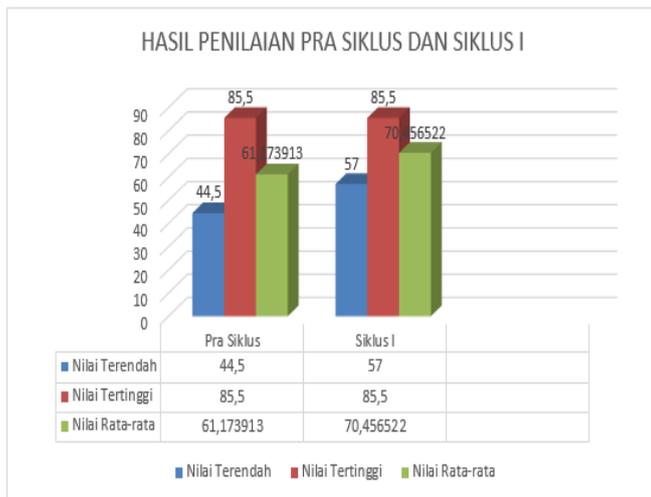
Siklus I merupakan awal dari tindakan yang dilakukan yaitu menerapkan pelatihan

kanon pada anggota paduan suara. Kegiatan siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada 22 November 2016 – 25 November 2016. Tindakan pada siklus I dilaksanakan sebagai upaya perbaikan dari kondisi awal (pra siklus). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil pengamatan bersama kolaborator yang dilakukan selama 4(empat) kali pertemuan terdapat beberapa hal yang dapat disampaikan yaitu: 1) Pada pertemuan pertama anggota paduan suara masih kurang cermat dalam membidik nada dan menentukan ritme pada saat melakukan vokalisasi dan ketika mencoba menyanyikan melodi lagu kanon 1 yang berjudul “Magnificat”. Anggota paduan suara masih belum lancar menyanyikan melodi “Magnificat” secara kanon. Masing-masing anggota paduan suara belum bisa mandiri dalam merasakan dan mendengarkan suara satu dengan suara lainnya; 2) Pada pertemuan kedua ada 11 anggota paduan suara yang tidak hadir dalam kegiatan pelatihan dengan alasan sakit dan ijin mengikuti kegiatan lain. Namun ke 12 anggota paduan suara yang hadir dapat mengikuti kegiatan pelatihan kanon dengan antusias yang baik dan mau membantu penulis untuk mengajak 11 anggota paduan suara yang tidak hadir untuk dapat memprioritaskan kegiatan pelatihan kanon agar proses penelitian dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena sebagian anggota paduan suara tidak hadir maka, penguasaan intonasi dan ritme kanon 2 belum berhasil; 3) Pada pertemuan ketiga anggota paduan suara dapat hadir semua dan melaksanakan kegiatan pelatihan dengan baik. Anggota paduan suara dapat menyanyikan kanon 1 pada lagu “Magnificat” secara kanon dengan baik. Namun, kanon 2 belum dapat dikuasai dengan baik intonasi maupun ritmenya. Lagu aransemen “Bagimu Negeri” dapat dinyanyikan dengan intonasi dan akor cukup baik, tetapi dalam menentukan ritme dan balance masih belum dikuasai dengan baik karena anggota paduan suara kurang memperhatikan nada seperdelapan bertitik (♩.), seperenambelas (♫) dan triol (♩♩♩) pada ritme yang terdapat dalam

partitur dan kurang memperhatikan volume suara; 4) Pada pertemuan keempat anggota paduan suara dapat mengikuti tes siklus I dengan baik. Anggota paduan suara juga menginginkan pertemuan selanjutnya karena anggota telah menyadari bahwa masih membutuhkan pelatihan kanon untuk meningkatkan kepekaan harmoni.

Hasil peningkatan kepekaan harmoni pada siklus I dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Penilaian Pra Siklus dan Siklus I
(Dok: Ardhy, 2016)

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa hasil tindakan siklus I diperoleh rata-rata 70,45 dan menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 15% setelah diadakan tindakan. Namun masih terdapat 12 anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang yang belum memenuhi standar kriteria dalam kategori baik (70-89), sehingga perlu dilakukan tindakan Siklus II untuk meningkatkan kepekaan harmoni pada semua anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang.

C. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

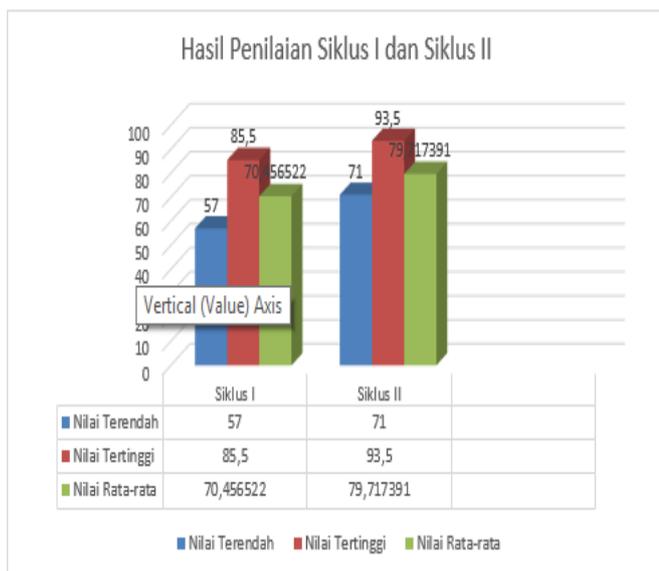
Siklus II merupakan tindakan lanjutan dari siklus I. Tindakan pada siklus II dilaksanakan sebagai upaya perbaikan dari tindakan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II pada umumnya hampir sama dengan siklus I yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Perbedaannya yaitu tahapan-tahapan yang dilakukan telah disesuaikan dengan masukan saran dari kolaborator. Kegiatan siklus II

dilaksanakan selama 4 kali pertemuan pada tanggal 06 Desember 2016–09 Desember 2016.

Berdasarkan hasil pengamatan dengan kolaborator yang dilakukan selama 4(empat) kali pertemuan terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu: 1) Pada pertemuan pertama, anggota paduan suara sudah cukup cermat dalam membidik nada dan menentukan ritme pada saat melakukan vokalisasi. Kemudian pada saat mencoba menyanyikan melodi lagu yang berjudul “Are you sleeping” anggota paduan suara dapat bernyanyi dengan intonasi dan ritme secara tepat sehingga tidak kesulitan dalam menyanyikan lagu tersebut secara kanon serta terjadi peningkatan kepekaan harmoni aransemen “Bagimu negeri” secara SATB yang dapat dilihat pada ketepatan dalam menyanyikan ritme dan akor yang dihasilkan. Namun anggota paduan suara belum begitu lancar dalam menyanyikan lagu “Magnificat” secara kanon karena masih ada beberapa anggota paduan suara yang belum hafal dengan melodi pada lagu “Magnificat” sehingga dapat mengganggu harmoni yang dihasilkan ketika lagu dinyanyikan secara bersama; 2) Pada pertemuan kedua, anggota paduan suara cukup cermat dalam membidik nada dan ritme pada lagu “Burung hantu” secara kanon. Terdapat peningkatan dalam menyanyikan lagu “Magnificat” secara kanon dan terdapat peningkatan dalam menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” dapat dilihat dari keseimbangan suara yang dihasilkan masing-masing anggota paduan suara. Anggota paduan suara sudah mulai memperhatikan aspek intonasi, ritme, akor dan balance dalam bernyanyi; 3) Pada pertemuan ketiga, anggota paduan suara dapat menyanyikan menyanyikan lagu “Magnificat”, “Are you sleeping”, “Burung hantu” dan “Bagimu negeri” dengan baik karena sebelum dilaksanakannya kegiatan pelatihan kanon pada pertemuan ketiga siklus II anggota paduan suara dapat meluangkan waktunya untuk berlatih bernyanyi bersama secara mandiri. Sehingga kepekaan harmoni anggota paduan suara sudah terdengar baik; 4) Pada pertemuan keempat, anggota paduan suara dapat mengikuti tes siklus II dengan baik. Hasil pengamatan pada tes siklus II sudah dapat dilihat

bahwa masing-masing anggota paduan suara telah mempunyai kepekaan harmoni yang baik, hal tersebut terlihat pada saat tes siklus II yaitu anggota paduan mampu menyanyikan lagu yang telah dipersiapkan serta memperhatikan intonasi, ritme, akor dan balance dengan baik.

Hasil peningkatan kepekaan harmoni pada siklus II dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Hasil Penilaian Siklus I dan Siklus II
(Dok: Ardhy, 2016)

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa hasil tindakan siklus II diperoleh rata-rata 79,71 dan menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 13% dari siklus I ke siklus II. Selain itu semua anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang telah memenuhi standar kriteria dalam kategori baik (70-89), sehingga tindakan Siklus II merupakan tindakan akhir dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan pelatihan kanon dapat meningkatkan kepekaan harmoni anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang. Hal ini dapat ditinjau dari hasil nilai kegiatan pra siklus maupun pelatihan pada siklus I dan siklus II. Hasil nilai rata-rata pra siklus yaitu 61,17 dan siklus I yaitu 70,45 sehingga peningkatan dari pra siklus dengan siklus I sebesar 9,28 atau jika diprosentasekan menjadi 15%. Kemudian hasil nilai rata-rata siklus I yaitu 70,45 dan siklus II yaitu 79,71 sehingga peningkatan dari siklus I dengan siklus II sebesar 9,26 atau jika diprosentasekan menjadi 13%. Selanjutnya dari

hasil rata-rata pra siklus dengan siklus II terdapat peningkatan sebanyak 18,54 atau jika diprosentasekan menjadi 30%.

Penerapan pelatihan kanon dimulai dengan menyampaikan materi pengetahuan umum tentang kanon dan cara menyanyikan oleh 4 suara secara bersahut-sahutan. Tindakan tersebut bertujuan agar anggota paduan suara memiliki gambaran tentang konsep kanon sehingga dapat menyanyikan lagu bentuk kanon dengan benar. Pengertian kanon dijelaskan secara umum dan diberikan contoh cara menyanyikan lagu bentuk kanon oleh 4 suara secara bersahut-sahutan, dalam pelatihan tersebut tidak hanya dijelaskan pengertian kanon secara umum saja tetapi, juga dijelaskan keterkaitan kanon dengan harmoni dan keefektifan pelatihan kanon dalam meningkatkan harmoni. Apabila anggota paduan suara dapat membidik nada dengan baik dan dapat mempertahankan melodi tanpa terpengaruh dengan melodi dari anggota paduan suara yang lain maka harmoni yang dihasilkan dari lagu bentuk kanon yang dinyanyikan secara bersama akan terdengar selaras atau harmonis sehingga kepekaan harmoni anggota paduan suara dalam menyanyikan lagu yang telah diaransemen SATB dapat meningkat.

Selanjutnya diberikan 3 materi lagu kanon yang berjudul “Magnificat”, “Are you sleeping” dan “Burung hantu” serta diberikan 1 materi lagu yang telah diarsir secara SATB dengan judul “Bagimu negeri”. Empat lagu tersebut telah dipilih berdasarkan saran dari expert dan kolaborator dengan mempertimbangkan hasil kemampuan anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang pada pra siklus. Empat materi lagu tersebut dilatih secara bertahap sesuai perkembangan tingkat kepekaan harmoni anggota paduan suara. Pada saat berlangsungnya pelatihan dengan diberikan materi lagu bentuk kanon maupun lagu yang telah diarsir secara SATB, ditambahkan penjelasan pengertian intonasi, ritme, akor dan balance secara umum yang kemudian diterapkan pada materi lagu dengan tujuan agar anggota paduan suara mempunyai acuan dalam meningkatkan kepekaan harmoni.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan kepekaan harmoni anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang yang nampak pada siklus I dan siklus II atau setelah dilakukan tindakan berupa pelatihan kanon. Oleh karena itu penerapan kanon dapat meningkatkan kepekaan harmoni anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang sesuai dengan yang diharapkan.

SIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Simpulan

Tindakan diberikan secara 2 siklus, pada siklus I hanya terdapat 11 anggota dari 23 anggota paduan suara yang telah memenuhi standar keberhasilan penelitian yaitu mendapatkan nilai ≥ 70 , kemudian pada siklus II seluruh anggota paduan suara yang berjumlah 23 anggota telah memenuhi nilai standar keberhasilan penelitian yaitu seluruh anggota paduan suara telah mendapatkan nilai di atas 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa hasil nilai rata-rata kepekaan harmoni kelompok paduan suara pada tes yang dilakukan sebelum diberikan tindakan atau pra siklus yaitu 61,17 kemudian setelah diberikan tindakan atau siklus I terdapat peningkatan nilai rata-rata menjadi 70,45 apabila dilihat dari pra siklus hingga siklus I terdapat peningkatan kepekaan harmoni sebesar 15% dan diakhiri pada tindakan siklus II dengan nilai rata-rata 79,71. Perolehan nilai siklus I sampai siklus II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kepekaan harmoni kelompok paduan suara sebesar 13% kemudian jika dilihat secara keseluruhan dari pra siklus hingga siklus II diperoleh peningkatan sebesar 30%.

Pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan selama 2 siklus dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi 7 indikator sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan yang telah dirancang, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pelatihan kanon dapat meningkatkan kepekaan harmoni anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang.

Rencana Tindak Lanjut

Pelatih paduan suara dapat menerapkan pelatihan kanon kepada anggota paduan suara SMA Negeri 1 Rembang dan dapat menjadikan tambahan variasi latihan untuk siap berkompetisi dalam meningkatkan kepekaan harmoni pada lagu-lagu selanjutnya yang telah diarsir secara SATB.

DAFTAR PUSTAKA

Asrori, Mohammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas – Seri Pembelajaran Efektif*. Bandung: CV Wacana Prima.

Binsar, Sitompul. 1988, *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia.

Kamien, Roger. 2005. *Music an Appreciation*. New York: Mc. GRAW-HILL BOOK COMPANY.

Prier S.J, Karl Edmund. 2014. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

R A, Melati dan Bambang S. 2013. *Canon, sebuah teori musik sebagai tema objek rancang sekolah tinggi seni pertunjukan Indonesia. Jurnal Sains dan Seni Pomits*, 2, II, hlm. 44 – 49.

Simanungkalit, N. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Pembimbing : Dra. Maria Goretti Widyastuti, M.Sn.

Reviewer : Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.